

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris dan menguji pengaruh variabel independen yaitu likuiditas (*Current Ratio*), *leverage (Debt to Asset Ratio)*, *operating capacity (Total Asset Turnover)* dan ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2017. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 516 data selama 6 tahun masa penelitian. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress* perusahaan sehingga hipotesis pertama ditolak.
2. Variabel *leverage* yang diproksikan dengan *debt to asset Ratio* mempunyai pengaruh yang positif terhadap *financial distress* pada perusahaan sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Variabel *operating capacity* yang diproksikan dengan *total asset turnover* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress* perusahaan sehingga hipotesis ketiga diterima.

4. Variabel ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan sehingga hipotesis keempat ditolak.
5. Variabel independen dalam penelitian ini memberikan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 28,6% sedangkan sisanya sebesar 71,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. SARAN

Penelitian mengenai *financial distress* selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih signifikan dan berkualitas dengan mempertimbangkan saran berikut :

1. Periode waktu pengamatan yang digunakan sebagai sampel agar lebih lama sehingga dapat terlihat dengan jelas perkembangan perusahaan setelah mengalami kesulitan keuangan
2. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya difokuskan pada perusahaan manufaktur saja, tetapi dapat diperluas dengan menggunakan perusahaan lain.
3. Pada penelitian ini, variabel likuiditas, *leverage*, *operating capacity* dan ukuran perusahaan berkontribusi sebesar 28,6% terhadap *financial distress* sehingga peneliti selanjutnya diharap menambahkan variabel lain yang mampu memprediksi kemungkinan *financial distress* seperti mekanisme *corporate governance* yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komposisi dewan direksi dan keberadaan internal auditor karena *Good Corporate Governance* merupakan

struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan sehingga kondisi perusahaan tergantung dengan bagaimana pengelolaan yang diterapkan pada perusahaan tersebut.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan yang harus diperbaiki pada penelitian berikutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2017 yang memiliki informasi terkait dengan variabel dependen dan variabel independen sedangkan perusahaan yang tidak memiliki informasi yang cukup seperti perusahaan yang tidak membayarkan bunga tidak digunakan sehingga sampel menjadi lebih sedikit.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk jenis perusahaan lainnya.